

**HUBUNGAN *COPING RELIGIUS* DENGAN AMANAH
PADA MAHASISWA PERANTAU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**USPRIDA
NIM. 190901080**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**HUBUNGAN *COPING RELIGIUS* DENGAN AMANAH
PADA MAHASISWA PERANTAU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

USPRIDA

NIM.190901080

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP. 198805252023212049

**HUBUNGAN *COPING RELIGIUS* DENGAN AMANAH
PADA MAHASISWA PERANTAU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

**USPRIDA
NIM. 190901080**

**Pada Hari/ Tanggal:
Rabu, 20 Agustus 2025 M
Shafar 1447 H**

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua



**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014**

Sekretaris



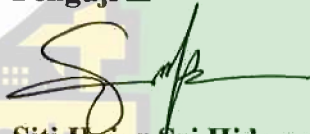
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP. 198805252023212049**

Penguji I



**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II



**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Usprida
Nim : 190901080
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025
Yang Menyatakan




Usprida
Nim.190901080

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama dan terutama, penulis haturkan Syukur tak terkira kepada Allah SWT atas kemudahan dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Coping Religius dengan Amanah Pada Mahasiswa Perantau Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW atas segala kasih sayang yang melimpah ruah kepada kita umatnya. Tanpa beliau, pastilah kita menjadi umat yang merugi.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral maupun materi berupa bantuan, nasihat, motivasi dan do’a dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

Yang teristimewa kepada kehidupan penulis, yang selalu penulis rindukan dan do’akan tidak ada kata rindu yang lebih romantis selain do’a semoga selalu Allah jaga dalam sebaik-baik penjagaan. Senyuman yang merekah penulis jadikan semangat, untuk kedua orang tua saya tercinta. Cinta pertama saya, Ayah tercinta Saiful Ambiya, terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis. Bangku perkuliahan memang belum pernah ayah rasakan tapi ayah mampu mendidik saya, memotivasi, memberi do’a dan semangat sehingga dengan izin Allah penulis bisa menyelesaikan Pendidikan ini. Terimakasih untuk semua usaha yang ayah telah lakukan untuk putri kedua ayah ini, sehat-sehat selalu ayah agar setiap kebahagiaan kedepannya bisa kita saksikan bersama-sama.

Pintu Surgaku, ibu tercinta Salmi yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Tak ada kata yang bisa menggambarkan betapa besarnya pengorbanan ibu dalam kehidupan penulis. Di setiap langkah, penulis yakin ada do'a ibu yang menjadi sebab penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Terimakasih untuk semua cinta yang ibu berikan kepada penulis, sehat-sehat selalu ibu banyak kebahagiaan yang harus kita saksikan bersama-sama.

Terimakasih kepada abang tercinta Masrijal, S.TP, terimakasih sudah menjadi bagian terbesar dalam perjalanan penulis dari awal Pendidikan hingga akhir baik itu dari segi materi, do'a, semangat, motivasi, nasehat dan kasih sayang. Terimakasih untuk segala pengorbanan serta keinginan yang harus ditahan untuk bisa membantu penulis menyelesaikan Pendidikan penulis sampai tuntas. Tak pernah sekalipun marah kepada adikmu atas keterlambatan ini, selalu sabar menunggu dan selalu memberi motivasi agar penulis tetap semangat. Terimakasih sudah menjadi abang terbaik untuk adik Perempuan pertamamu ini, segala usaha yang selalu diusahakan untuk segala keperluan penulis, terimakasih untuk semua pengorbanan itu. Semoga segera Allah pertemukan dengan takdirnya yang selama ini ditunggu dan dinantikan. Sehat-sehat selalu abang tanggung jawab serta perjanjianmu dengan Ayah untuk menyelesaikan Pendidikan penulis sampai selesai sudah tuntas.

Kepada adek Perempuan tercinta, Novita Dewi terimakasih atas segala semangat dan dorongan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih sudah menjadi bagian dalam proses ini, hadirmu membuat banyak cinta. Banyak do'a dan harapan untukmu wahai saudaraku semoga apa yang dicita-citakan Allah kabulkan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua pembimbing yang sangat berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yaitu ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si sebagai pembimbing I terimakasih penulis ucapkan atas segala masukan, motivasi, dan waktu luang untuk membimbing penulis dalam perbaikan skripsi ini. Di tengah kesibukan ibu bukan hanya sebagai seorang dosen atau pembimbing, banyak pekerjaan yang harus ibu kerjakan dan harus ibu bagi. Terimakasih untuk semua kasih sayang dan kebaikan yang ibu berikan kepada penulis, terimakasih untuk pertanyaan bagaimana, sudah sampai mana, dan apa sudah siap? itu adalah pertanyaan yang membuat penulis gugup dan hal itu pasti akan dirindukan penulis. Kepada pembimbing II ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc, setengah perjalanan kita bertemu dikarenakan ibu harus melanjutkan Pendidikan di luar negeri, walaupun itu singkat tetapi sangatlah berkesan. Terimakasih penulis ucapkan atas segala masukan, dorongan, semangat dan waktu luang ibu untuk membimbing dalam perbaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua ilmu yang telah ibu berikan kepada penulis, ditengah kesibukan ibu dalam melanjutkan Pendidikan ibu mengatur semua jadwal bimbingan ibu walaupun secara online. Terimakasih tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua pembimbing, semoga ibu selalu sehat, agar semakin banyak senyuman yang tumbuh dari ibu.

Terimakasih tak terhingga penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberi

dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan semangat dan arahan dalam proses akademik. Ibu Misnawati, Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah bersedia menjadi pendengar aspirasi dan membantu administrasi mahasiswa. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama yang telah membimbing mahasiswa dalam berorganisasi dan terus mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.

Terimakasih kepada Bapak Julianto, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi sekaligus sebagai Penguji I dan Penasehat Akademik penulis. Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak atas segala bantuan baik itu motivasi, semangat, Pelajaran dan waktu untuk membimbing penulis dalam perbaikan skripsi ini. Banyak kegiatan bapak sebagai ketua prodi tak membuat bapak lelah untuk selalu mendengar, memberi masukan, mencari solusi atas banyaknya keluhan mahasiswa lain, bapak selalu mencari jalan keluar untuk semua permasalahan itu. Semoga segala kebaikan bapak dibalas Allah SWT.

Terimakasih kepada ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S. Psi., MA selaku penguji II dan Sekretaris Prodi atas semua masukan dan saran untuk perbaikan skripsi penulis. Masukan dari ibu akan menjadi bekal penting untuk pengembangan skripsi penulis kedepan. Terimakasih juga kepada seluruh civitas akademik, seluruh staf dan dosen Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu, yang bermanfaat dengan Ikhlas dan tulus kepada seluruh mahasiswa.

Sahabat setia dan keluarga, kak inel, winda anisa, rismawati, rahma fitri, kak nisa, yuni ernisah, rafniar, diyan arika, rara, kak atik, bang muji, ungo andris, adek imas, gina, adel, kak gizma, kak ratry, rizka, dan fitri yang telah memberikan semangat serta mendoakan peneliti dalam melewati masa sulit ini.

Responden penelitian yang baik hati dari seluruh mahasiswa perantau Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa yang baru menginjakkan kaki di dunia perguruan tinggi.

Banda Aceh, 17 Agustus 2025

Penulis,



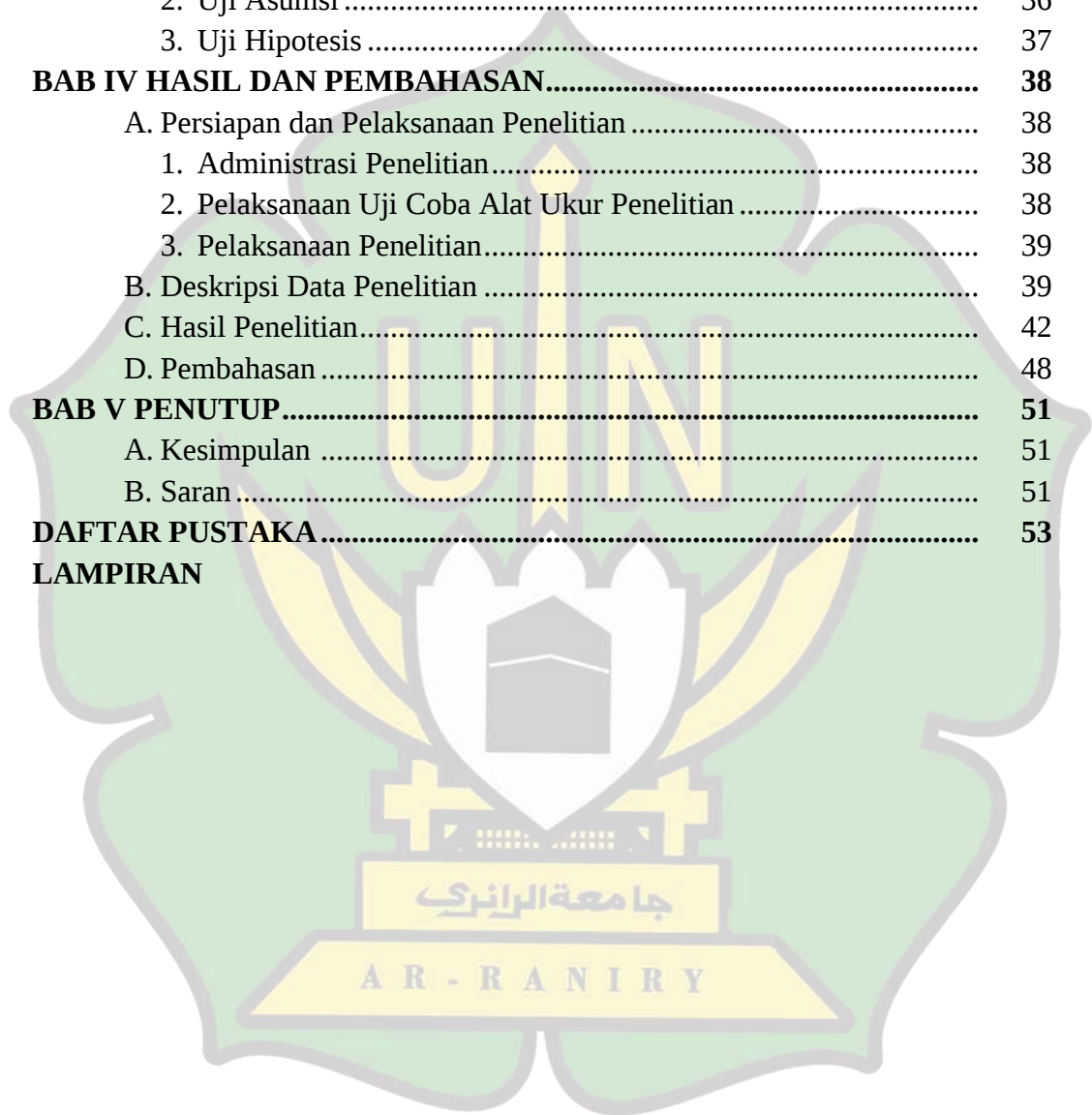
Usprida

NIM. 190901080

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRAC.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Amanah.....	11
1. Pengertian Amanah.....	11
2. Aspek-aspek Amanah	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Amanah	14
B. <i>Coping Religius</i>	17
1. Pengertian <i>Coping Religius</i>	17
2. Aspek-aspek <i>Coping Religius</i>	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Coping Religius</i>	21
C. Hubungan <i>Coping Religius</i> dengan Amanah.....	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
1. <i>Coping Religius</i>	26
2. Amanah.....	26
D. Subjek Penelitian	26
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Alat Ukur Penelitian	27

2. Uji Validitas.....	30
3. Uji Daya Beda Aitem.....	33
4. Uji Reabilitas	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Pengelolaan Data	36
2. Uji Asumsi	36
3. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	38
1. Administrasi Penelitian.....	38
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian	38
3. Pelaksanaan Penelitian.....	39
B. Deskripsi Data Penelitian	39
C. Hasil Penelitian.....	42
D. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	23
---------------------------------------	----

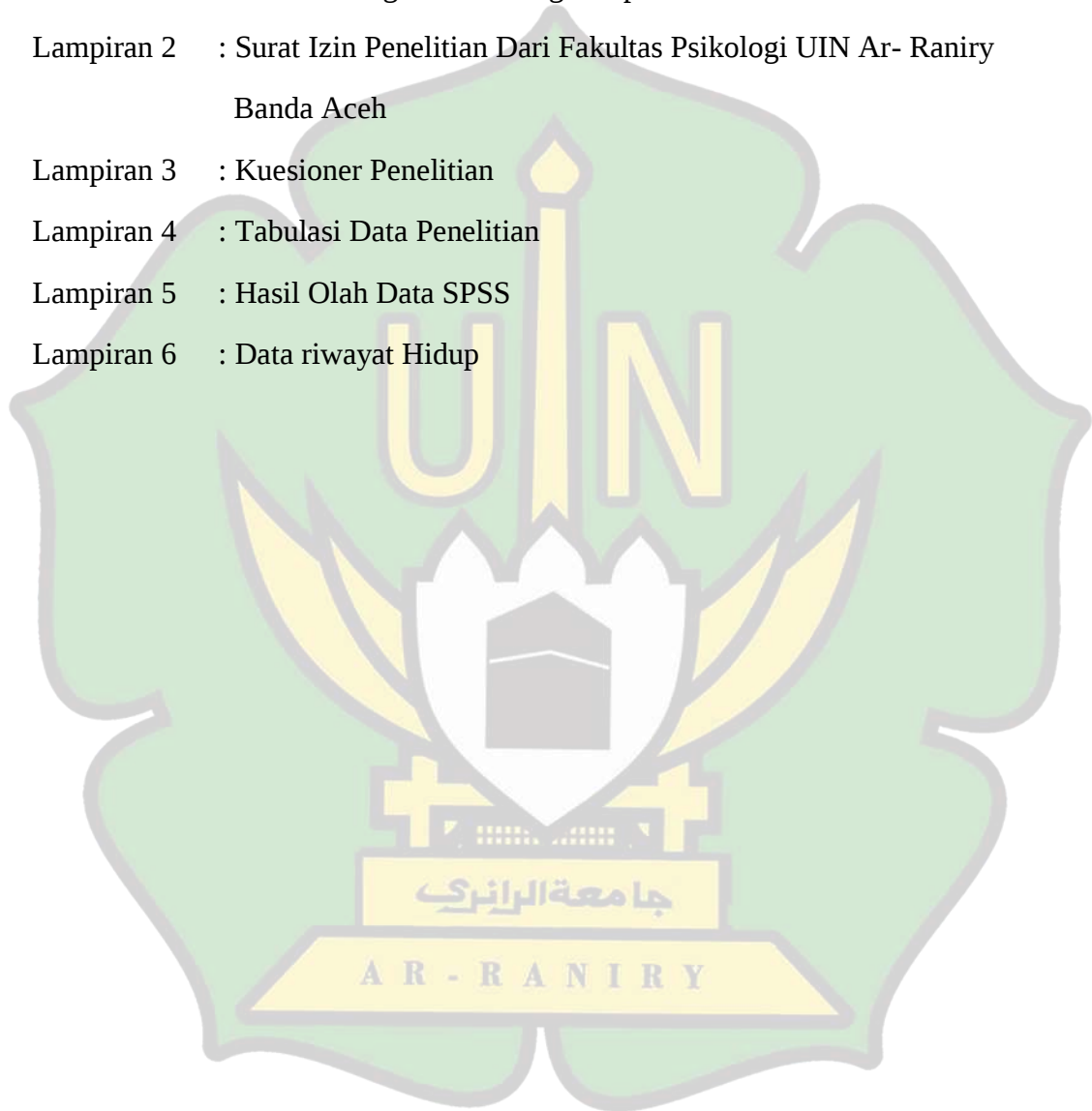


DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1 Skor Aitem Skala Favorable dan Unfavorable</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 3.2 Blueprint Awal Skala Coping Religius.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 3.3 Blueprint Awal Skala Amanah</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Pola Coping Religius.....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Pola Amanah</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Coping Religius.....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 3.7 Blueprint Akhir Skala Coping Religius.....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Amanah</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 3.9 Blueprint Akhir Skala Amanah</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah (Kota/ Kabupaten).....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 4.5 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Coping Religius</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Coping Religius Pada Mahasiswa Perantau UIN Ar- Raniry Banda Aceh</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Skala Amanah.....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 4.9 Kategorisasi Skala Amanah Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Penelitian</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 4.11 Uji Linearitas Data Penelitian.....</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian.....</i>	<i>47</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 6 : Data riwayat Hidup



HUBUNGAN *COPING RELIGIUS* DENGAN AMANAH PADA MAHASISWA PERANTAU DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan *coping religius* dengan amanah pada mahasiswa perantau di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang belum diketahui jumlahnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 192 sampel. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *non probability sampling* dengan pengambilan sampel *sampling insidental*. Instrumen pengumpulan data berupa skala Alfakseir & Coleman (2011) dan ar-Razi, (dalam Kumala dkk, 2021). Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi peringkat Spearman (p) untuk data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien $r = 0,018$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,005$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *coping religius* dengan amanah pada mahasiswa perantau di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *coping religius* maka semakin tinggi amanah pada mahasiswa perantau UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya semakin rendah *coping religius* maka semakin rendah pula amanah yang dimiliki oleh mahasiswa perantau di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci: *Coping Religius*, Amanah, Mahasiswa Perantau



THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOUS COPING AND AMANAH AMONG AWAY STUDENTS AT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between religious coping and amanah (trustworthiness) among out-of-town students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The method used in this study was a correlational study with a quantitative approach. The subject population in this study were out-of-town students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh, whose number is unknown. The number of samples in this study was 192. This study used a non-probability sampling method with incidental sampling. Data collection instruments were the Alfakseir & Coleman (2011) and ar-Razi scales (in Kumala et al., 2021). The data analysis method used was Spearman's rank correlation (p) for non-normally distributed data. The results of this study showed that the coefficient value of $r = 0.018$ with a p value = 0.000 ($p < 0.005$), indicating that there is a significant positive relationship between religious coping and amanah among out-of-town students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This means that the higher the religious coping, the higher the trustworthiness of out-of-town students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Conversely, the lower the religious coping, the lower the trustworthiness of out-of-town students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keywords: Religious Coping, Trustworthiness, Out-of-town Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah orang yang berusaha keras untuk menyelesaikan pekerjaannya. Mahasiswa adalah julukan kepada seseorang yang belajar diperguruan tinggi. Sebagai mahasiwa belajar adalah bentuk tanggung jawab untuk memperoleh pemahaman tingkat tinggi terhadap bidang subjek tertentu dan mencapai kedewasaan pribadi Nashori (dalam Hasibuan dkk, 2018). Menurut Siswoyo (dalam Papilaya & Huliselan, 2016), mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi, baik dilembaga pemerintah, swasta, maupun perguruan tinggi lain yang setara dengan universitas. Menurut Ansyah dkk (2019), mahasiswa dihadapkan pada rutinitas kehidupan akademik, seperti menghadiri kuliah, menyelesaikan tugas, pengabdian masyarakat, penelitian, ujian, dan tesis sebagai prasyarat kelulusan.

Setiap tahun, ribuan calon mahasiswa saling berlomba-lomba untuk mendaftar diperguruan tinggi dengan jurusan yang diminati (Masriah dkk, 2018). Umumnya mahasiswa adalah para pendatang atau disebut dengan mahasiswa dari daerah lain. Mahasiswa dari daerah lain adalah orang-orang yang tinggal di daerah lain untuk belajar di universitas dan mempersiapkan diri untuk meraih gelar universitas. Menurut Fauzia dkk (2020), mahasiswa perantau adalah mahasiswa yang meninggalkan daerah asalnya untuk memulai hidup baru tanpa keluarga dengan tujuan menempuh pendidikan ditempat baru, yang mana situasi dan kondisinya mengharuskannya untuk bergantung pada orang lain dan mengurus

segala keperluan hidupnya secara mandiri. Mahasiswa rantau didalam menempuh sebuah pendidikan di universitas tentu akan memiliki sebuah tantangan yang sangat berbeda dengan mahasiswa yang tidak merantau.

Pencapaian dalam meraih kesuksesan sebagai mahasiswa perantau pasti memiliki tantangan yang harus dihadapi. Mahasiswa pada dasarnya harus melaksanakan perkuliahan dengan rasa tanggung jawab terhadap studinya. Salah satu bentuk tanggung jawab ada terhadap orang tua dan diri kita sendiri. Orang tua telah memberikan keyakinan kepada anak-anak mereka bahwa mereka akan berhasil dalam pendidikan mereka. Tanggung jawab yang dimiliki anak terhadap orang tua dan diri mereka sendiri disebut amanah. Salah satu bentuk tanggung jawab ada terhadap orang tua dan diri kita sendiri.

Amanah merupakan dasar fundamental hubungan sosial manusia, dan penjelasan amanah sangat luas. Amanah dapat menjadi indikator kuatnya iman seseorang, karena seorang mukmin dapat menjaga imannya sebaik mungkin, sementara orang yang imannya lemah juga akan kehilangan imannya. Amanah didefinisikan sebagai kualitas pribadi, sifat baik yang harus dimiliki setiap Muslim, seperti bertanggung jawab, jujur, dan menepati janji.

Ash-Shiddieqy (dalam Hasibuan dkk, 2018) menjelaskan Keutamaan dan kemuliaan amanah diperkuat dan dijelaskan oleh firman Allah dalam QS An-Nisa: 4, yang artinya: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk bertawakal kepada yang berhak menerimanya, dan Dia memerintahkan kamu, jika kamu menegakkan keadilan di antara manusia, untuk menegakkannya dengan adil." Ayat

ini mencerminkan hakikat amanah, yang seharusnya menjadi salah satu kualitas setiap manusia.

Seruan Al-Qur'an kepada amanah bukan hanya hanya menyangkut tentang keterpercayaan dan tanggung jawab seseorang, melainkan juga berhubungan dengan keimanan seseorang. Dikatakan bahwa orang yang beriman sudah seharusnya mempunyai sifat amanah yang merupakan sifat terpuji dan juga sifat kenabian. Karakter yang amanah akan melahirkan rasa saling percaya, berpikir positif, jujur, dan transparan dalam segala aspek kehidupan, yang pada akhirnya akan membawa pada rasa aman, damai, dan sejahtera.

Amanah adalah nilai moral yang sangat penting dalam diri seorang terlebih sebagai mahasiswa. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, amanah terlihat dalam kejujuran saat mengerjakan tugas, konsistensi dalam memenuhi tenggat waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan kewajiban akademik secara mandiri. Namun kenyataannya, nilai amanah ini sering disalahgunakan oleh kebanyakan mahasiswa seperti tindakan plagiarisme, titip absen, mencontek saat ujian, tidak mengerjakan tugas atau tidak ikut serta dalam kegiatan tugas kelompok, dan lain sebagainya. Perilaku yang tidak amanah ini tidak hanya mempengaruhi kejujuran individu, tetapi juga berdampak negatif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Konsep ini serupa dengan konsep kepercayaan (Mayer dkk., 1995). Berdasarkan teori kepercayaan Mayer dkk. (1995), karakteristik individu yang dapat dipercaya mencakup tiga hal: kemampuan (kompetensi), integritas, dan kebajikan. Hasil penelitian ini relatif serupa dengan penelitian-penelitian

sebelumnya yang mengkaji kepercayaan individu, seperti kepercayaan terhadap elit politik (Haryanto dkk., 2015; Agung dkk., 2013), dan kepercayaan terhadap orang tua dan saudara kandung (Fitri & Widyastuti, 2014; Munthe & Widyastuti, 2014). Kesamaannya terletak pada konsep kepercayaan dan kepercayaan individu yang terdiri dari karakteristik dan perilaku positif seperti kejujuran, tanggung jawab, konsistensi, dan lain-lain.

Fenomena amanah tersebut juga peneliti temukan di mahasiswa perantau Uin Ar-Raniry. berikut kutipan wawancaranya.

Cuplikan wawancara 1:

“.....Kalau saya lagi ada masalah atau lagi banyak masalah, banyak pekerjaan saya sering tunda-tunda untuk shalat, kadang beberapa kali sering gak tepat waktu untuk shalat, makanya sekarang kalau udah azan tu langsung paksain untuk shalat karna takut nantik pasti lupa kalau di tunda-tunda.....” (FA, PR, 6 Mei 2025, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Cuplikan Wawancara 2:

“.....pernah saya ceritain rahasia orang lain tapi itu sama orang tertentu (orang terdekat). dia bilang untuk gak ceritain sama orang lain tapi saya ceritain sama orang lain. Tapi orang yang menceritakan rahasia ini juga berteman dengan dia karna saya pikir berteman jadi saya ceritain.....” (AP, PR, 6 Mei 2025, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Cuplikan Wawancara 3:

“.....Saya pernah menipu diri saya sendiri, kondisi saya lagi gak baik-baik tetapi saya tetap mendahulukan orang lain dibanding saya, seharusnya kita juga gak boleh menipu diri sendiri dengan keadaan kita.....” (Y, PR, 7 Mei 2025, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian mahasiswa (i) masih belum mampu bertanggung jawab terhadap apa yang harus dikerjakannya, hal ini terlihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap empat orang subjek. Subjek FA jika sedang ada amanah sering

menunda-nunda shalat begitu juga dengan subjek AP pernah menceritakan rahasia orang lain. Subjek Y menipu diri sendiri untuk lebih membantu orang lain terlebih dahulu daripada diri sendiri. Agama sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, Seseorang yang *religius* biasanya percaya bahwa kehidupan memiliki tujuan akhir dan bahwa ada Tuhan yang baik hati dan nyata didunia.

Di Indonesia, penelitian tentang konsep amanah belum berkembang pesat. Ada beberapa penelitian sebelumnya tentang amanah yang telah dilakukan dengan berbagai metode, seperti Rohman (2011) dan Pulungan (2006), yang mengkaji konsep amanah dengan pendekatan berbasis literatur yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep amanah bersifat luas, mencakup seluruh aspek kehidupan, baik didunia maupun diakhirat. Dengan adanya amanah mampu membentuk suatu keyakinan sebagai dasar dari sistem berorientasi keagamaan yang sangat tangguh terhadap pengalaman yang tidak menyenangkan dan berfungsi sebagai sumber daya untuk mengatasi situasi sulit, Nelson (2009). Agama sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia untuk memberi petunjuk dan hidayah kepada manusia, menunjukkan kepada manusia sumber-sumber yang dapat mengarahkan mereka dalam mengatasi segala persoalan hidup, dan menunjukkan jalan-jalan yang harus ditempuh, Nata (1993).

Hal ini sejalan dengan penelitian Munawar & Choudry (2020). Praktik dan keyakinan agama memainkan peran penting dalam kehidupan individu, dan strategi *coping* keagamaan dipilih untuk menghadapi situasi yang berkaitan dengan amanah diantara mahasiswa. Strategi *coping* yang digunakan oleh individu atau kelompok

bervariasi tergantung pada masalah atau pemicu stres, dan sumber daya yang tersedia bagi individu juga saat berperan (Irzalinda & Sofia, 2020).

Oleh karena itu, salah satu faktor yang memengaruhi amanah adalah *coping religius*. *coping religius* adalah strategi *coping* yang melibatkan pemahaman akan suatu kekuatan yang sangat besar dalam hidup, yang terhubung dengan unsur-unsur keilahian (Wong & Wong, 2006). Pendekatan *religius* adalah pendekatan untuk menciptakan makna dengan bimbingan *religius* yang mengacu pada hal-hal yang sakral (Pargament, 1997). Semua agama didunia menawarkan cara-cara yang unik dan khusus, berdasarkan konsep ajaran agama, untuk membimbing kehidupan. Jika seseorang menggunakan pendekatan *coping* seperti ini, maka ia telah terlibat dalam *coping religius*.

Amanah dalam diri seseorang sangat bergantung pada kemampuannya untuk menyelesaikan masalahnya melalui pendekatan keagamaan dalam konteks Islam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan *Coping Religius* dengan Amanah Pada Mahasiswa Perantau di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan *Coping Religius* dengan Amanah Pada Mahasiswa Perantau di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan *Coping Religius* dengan Amanah Pada Mahasiswa Perantau di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa keunggulan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya teori dibidang psikologi, khususnya pada bidang psikologi Islam, psikologi positif, dan psikologi pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa perantau, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi terkait Hubungan *Coping Religius* dengan Amanah Pada Mahasiswa Perantau di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu, Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya terkait variabel yang digunakan.
 - b. Bagi Masyarakat, Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman dan wawasan mengenai judul tentang hubungan *coping religius* dengan amanah.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian mengarah pada penelitian terdahulu yang memiliki kajian yang serupa namun memiliki perbedaan. Diantara hasil penelitian terdahulu

menurut peneliti memiliki kesamaan, namun juga terdapat beberapa perbedaan mulai dari identifikasi variabel, karakteristik subjek, tempat penelitian, jumlah subjek dan metode analisis yang digunakan.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Agung & Husni (2016), berjudul "Pengukuran Konsep Amanah dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," menggunakan metodologi dengan total 444 partisipan. Studi 2 bertujuan untuk menyusun instrumen pengukuran kepercayaan berdasarkan hasil Studi 1 dengan 201 partisipan. Hasil Studi 1 mengungkapkan bahwa individu yang dapat dipercaya adalah individu yang memiliki sifat-sifat karakter positif seperti dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan jujur, serta individu yang mampu melaksanakan tugas yang diberikan. Studi 2 mengidentifikasi tiga faktor atau komponen dalam skala kepercayaan: integritas, kinerja tugas, dan kebajikan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Herianingrum dkk (2015) yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Amanah Pada Karyawan Hotel Darussalam Pondok Pesantren Gontor di Ponorogo". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan strategi studi kasus eksploratif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada karyawan hotel Darussalam Pondok Pesantren Gontor di Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar informan telah melaksanakan sifat amanah dalam melaksanakan tugasnya sebagai karyawan hotel Darussalam Pondok Pesantren Gontor di Ponorogo, hal ini dapat dilihat dari sikap karyawan yang mampu menunjukkan rasa tanggung jawab, tepat janji dengan komitmen kerja yang tinggi dan transparan dalam melaksanakan tugasnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Efendy dkk (2024) dengan judul “*Coping Religius dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa muslim di Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan subjek sebanyak 524 Masiswa Muslim di Indonesia yang diambil dengan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh yang signifikan religius coping terhadap kesejahteraan psikolos sebesar 19,7%.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dkk (2018) dengan judul “Hubungan antara Amanah dan Dungan Sosial dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau”. Populasi penelitian ini berjumlah 230 orang, dan sampelnya terdiri dari 144 mahasiswa yang dipilih menggunakan *quota sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa dari wilayah lain. Kepercayaan dan dukungan sosial secara bersama-sama berkontribusi sebesar 12,6% terhadap kesejahteraan subjektif.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Respinto & Herdiyanto (2016) dengan judul “*Religius Coping Pada Individu yang Melakukan Konversi Agama*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konversi agama, reaksi keluarga dan lingkungan, serta strategi *coping* individu yang melakukan konversi agama. Dalam penelitian ini, empat individu diwawancarai dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konversi

karena pernikahan dan konversi karena keinginan diri. Temuan penelitian ini adalah faktor penyebab konversi agama terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam *coping religius*, terdapat tiga jenis *coping* yang digunakan pada setiap tahap proses konversi agama, yaitu pengarahannya diri, distraksi, dan *coping* kooperatif. Penggunaan *coping religius* menghasilkan hasil positif yang konsisten dengan sistem sosial di mana individu tersebut berada.

Berdasarkan uraian peneliti-peneliti terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai Hubungan *Coping Religius* dengan Amanah Pada Mahasiswa Perantau di UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada hubungan *coping religius* dengan stres, kecemasan, maupun kesejahteraan psikologis, sementara variabel amanah belum banyak belum banyak disentuh sebagai objek kajian. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji amanah sebagai variabel penting dalam konteks *religius* mahasiswa perantau, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis terhadap perkembangan kajian psikologi Islam.

